

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN DAN
GAYA HIDUP HEDONISME TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

HIDAYATULNISA

22001082032



PROGRAM STUDI AKUNTASI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan gaya hidup hedonisme terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di Kota Malang. Latar belakang penelitian ini berfokus pada meningkatnya masalah keuangan di kalangan mahasiswa yang sebagian besar disebabkan oleh pengeluaran yang tidak terkelola dan kurangnya pemahaman mengenai pengelolaan keuangan yang baik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan survei, melibatkan 100 responden dari tiga universitas di Kota Malang yaitu Universitas Islam Malang, Universitas Muhammadiyah Malang dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan, sementara inklusi keuangan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Di sisi lain, gaya hidup hedonisme terbukti berpengaruh negatif terhadap pengelolaan keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat literasi dan kesadaran akan gaya hidup berkontribusi besar terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan mereka dengan baik. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan pendidikan literasi keuangan dan kesadaran akan gaya hidup di kalangan mahasiswa untuk mendukung pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Kata Kunci: Pengaruh, Pengelolaan Keuangan, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Gaya Hidup Hedonisme

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of financial literacy, financial inclusion, and a hedonistic lifestyle on financial management among students in Malang City. The background of this study focuses on the increasing financial problems among students, largely caused by unmanaged spending and a lack of understanding of sound financial management. The method used in this research is quantitative with a survey approach, involving 100 respondents from three universities in Malang City: Islamic University of Malang, Muhammadiyah University of Malang, and Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. The analysis results indicate that financial literacy has a positive and significant impact on financial management, while financial inclusion does not show a significant effect. On the other hand, a hedonistic lifestyle has been shown to negatively affect financial management. These findings suggest that the level of literacy and awareness of lifestyle significantly contribute to students' ability to manage their finances effectively. Therefore, it is important to enhance financial literacy education and lifestyle awareness among students to support better financial management.

Keywords: *Influence, Financial Management, Financial Literacy, Financial Inclusion, and Hedonistic Lifestyle.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini, beberapa penelitian mulai memperhatikan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa (Ciptani & Asni Anggraeni, 2023; Fauzi et al., 2024). Dalam penelitian tersebut kecenderungan mahasiswa dalam pengelolaan keuangan ialah terkait pada keperluan jangka pendek, terutama dalam hal pengeluaran yang berlebihan. Kecenderungan yang tidak sehat ini dapat mengakibatkan masalah keuangan akibat ketidakmampuan dalam mengelola keuangan mereka. Untuk mencegah masalah keuangan tersebut, diperlukan sikap yang lebih bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan agar mahasiswa dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih produktif.

Pengelolaan keuangan mahasiswa dapat dinilai dengan mempertimbangkan empat aspek, yaitu pola konsumsi, arus kas, tabungan, dan manajemen kredit (Nobriyani & Haryono, 2019). Pengelolaan keuangan yang efektif dapat membantu mahasiswa mencapai tujuan finansial jangka panjang, seperti berinvestasi untuk masa depan, mempersiapkan dana pensiun yang memadai, dan mencapai kemandirian finansial. Akan tetapi, masih banyak mahasiswa yang kurang menyadari pentingnya perilaku pengelolaan keuangan yang baik, sehingga mereka mengalami kesulitan finansial akibat pengeluaran yang berlebihan yang tidak terkontrol (Abdillah et al., 2022). Oleh karena itu, edukasi dan sosialisasi tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang sehat sangat diperlukan, terutama bagi mahasiswa.

Pengelolaan keuangan adalah keterampilan krusial yang harus dimiliki setiap individu khususnya mahasiswa, karena kecerdasan keuangan mencakup kemampuan untuk mengatur keuangan secara efektif (Fauzi et al., 2024). Namun, seringkali kegagalan dalam pengelolaan keuangan bukan disebabkan oleh pendapatan yang rendah, melainkan lebih karena kurangnya pengetahuan tentang cara mengelola dan mengalokasikan keuangan dengan bijak (Mahri et al., 2023).

Pengelolaan keuangan yang baik merupakan keterampilan penting bagi mahasiswa, terutama di tengah meningkatnya biaya pendidikan dan kebutuhan hidup yang beragam. Dalam konteks ini, literasi keuangan menjadi faktor kunci yang mempengaruhi kemampuan individu untuk membuat keputusan keuangan yang bijak. Literasi keuangan merujuk pada tingkat kecerdasan atau keterampilan seseorang dalam mengelola keuangan pribadi (Fauzi et al., 2024). Banyak orang beranggapan bahwa literasi keuangan justru membuat pengelolaan uang menjadi rumit dan membatasi kebebasan mereka. Namun, sebenarnya, dengan memiliki literasi keuangan yang baik, individu dapat hidup dengan bijak, memanfaatkan sumber daya keuangan mereka untuk mencapai tujuan finansial dengan tepat.

Tingkat pengetahuan literasi keuangan yang tinggi mencerminkan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya dengan baik (Nurjannah et al., 2024). Hal tersebut didukung oleh penelitian (Atika et al., 2023; Ciptani & Anggraeni, 2023; Fauzi et al., 2024), yang menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Ini menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan individu tentang keuangan, semakin efektif pula individu tersebut dalam mengelola keuangan pribadinya.

Sebaliknya, semakin rendah pengetahuan individu terkait keuangan, semakin sulit bagi mereka untuk mengelola keuangan pribadi dengan baik.

Selain literasi keuangan, inklusi keuangan juga memainkan peran penting dalam pengelolaan keuangan. Inklusi keuangan merujuk pada akses dan penggunaan layanan keuangan yang memadai, seperti perbankan, asuransi, dan investasi (Safii & Nisa, 2024). Mahasiswa yang memiliki akses terhadap layanan keuangan cenderung lebih mampu mengelola keuangan mereka dengan baik, karena mereka memiliki alat dan sumber daya yang diperlukan untuk merencanakan dan mengelola keuangan pribadi. Penelitian ini didukung oleh (Rosada, 2024; Fellisia, 2023; Irawati et al., 2022), yang menemukan bahwa inklusi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Pengelolaan keuangan yang baik juga dipengaruhi oleh gaya hidup seorang mahasiswa (Ekofani & Paramita, 2023). Gaya hidup hedonisme didefinisikan sebagai gaya hidup yang berfokus pada pencarian kesenangan dan kepuasan tanpa batas. Dengan demikian, tingkat gaya hidup seseorang akan memengaruhi cara ia membuat keputusan terkait pengelolaan keuangan. Jika gaya hidupnya boros, kemungkinan besar ia akan menghadapi kesulitan keuangan di masa depan. Sebaliknya, jika ia mampu mengatur keuangan dengan baik, ia akan dapat hidup secara ekonomis, menjaga kesehatan finansial, dan memprioritaskan keinginan serta kebutuhan sesuai dengan kemampuannya.

Di sisi lain, gaya hidup hedonisme, yang ditandai dengan pencarian kesenangan dan kepuasan instan, dapat memengaruhi pola pengelolaan keuangan mahasiswa. Gaya hidup ini sering kali menuntut pengeluaran yang tinggi, sehingga dapat mengganggu stabilitas keuangan individu. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana gaya hidup hedonisme berinteraksi dengan literasi dan inklusi keuangan dalam memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa.

Studi ini berfokus pada mahasiswa di Kota Malang, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan program pendidikan keuangan yang lebih efektif dan relevan dalam konteks kehidupan mahasiswa saat ini. Dalam hal ini, penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan gaya hidup hedonisme terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa menjadi sangat relevan dan penting. Memahami faktor-faktor yang memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa dapat memberikan wawasan berharga untuk mengembangkan program dan strategi yang efektif dalam meningkatkan literasi keuangan, menyediakan akses keuangan yang lebih baik, serta mengurangi dampak negatif gaya hidup hedonisme pada pengelolaan keuangan mahasiswa.

Dalam beberapa penelitian ditemukan fenomena gaya hidup hedonisme pada mahasiswa, yaitu; Sebuah studi di UNESA mengungkapkan bahwa mahasiswa di institusi tersebut memiliki gaya hidup hedonisme yang egosentris, di mana mereka berusaha mencari kesenangan secara maksimal (B. K. Devi et al., 2022). Beberapa perilaku hedonis yang ditunjukkan oleh mahasiswa meliputi belanja, mengoleksi barang bermerek, dan sering berlibur. Penelitian di Yogyakarta menemukan bahwa mahasiswa berusia 18–22 tahun cenderung

menjalani gaya hidup hedonis (Yuliyasinta & Edwina, 2022). Gaya hidup hedonisme ditandai dengan fokus pada pencarian kesenangan dan kepuasan tanpa batasan. Contoh perilaku hedonis meliputi: senang menunjukkan gaya hidup mewah, mengonsumsi makanan dan minuman secara berlebihan, serta terus berbelanja meskipun harus berutang.

Oleh karena itu, penelitian tentang pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan gaya hidup hedonisme terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa sangat penting untuk memahami dinamika keuangan yang dihadapi oleh mahasiswa. Dengan mengetahui bagaimana literasi dan inklusi keuangan berpengaruh, kita dapat mengidentifikasi tantangan yang mereka hadapi dalam mengatur keuangan. Peningkatan literasi keuangan memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai pengelolaan keuangan, membekali mahasiswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk membuat keputusan finansial yang bijak.

Selain itu, penekanan pada inklusi keuangan penting untuk memastikan mahasiswa memiliki akses yang memadai terhadap layanan keuangan, sehingga mereka dapat menghindari masalah finansial di masa depan. Memahami hubungan antara gaya hidup hedonisme dan pengelolaan keuangan juga menjadi kunci dalam merancang program edukasi yang dapat mengurangi dampak negatif dari gaya hidup konsumtif. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, mahasiswa akan lebih siap menghadapi tantangan finansial di masa depan, termasuk persiapan dana pensiun dan investasi.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang diuraikan di atas maka rumusan masalah yang akan diangkat ialah:

1. Apakah literasi keuangan, inklusi keuangan dan gaya hidup hedonisme berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa?
2. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa?
3. Apakah inklusi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa?
4. Apakah gaya hidup hedonisme berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah literasi keuangan, inklusi keuangan, dan gaya hidup hedonisme berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah inklusi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah gaya hidup hedonisme berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, baik manfaat secara praktis maupun manfaat secara teoritis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara literasi keuangan, inklusi keuangan, dan gaya hidup hedonisme, serta dampaknya terhadap pengelolaan keuangan, yang dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut.
- b. Penelitian ini dapat menjadi dasar yang kuat untuk pembuatan kebijakan publik yang bertujuan meningkatkan literasi keuangan mahasiswa atau masyarakat, sehingga mereka dapat mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini dapat memperkaya teori mengenai literasi keuangan, inklusi keuangan, dan gaya hidup hedonisme, dengan memberikan wawasan baru tentang bagaimana faktor-faktor tersebut mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi praktis dalam memahami perilaku keuangan mahasiswa dan penerapan prinsip-prinsip akuntansi dalam pengelolaan keuangan pribadi.

Dengan demikian, mahasiswa dapat lebih memahami pentingnya literasi keuangan dalam mengelola anggaran, investasi, dan pengeluaran mereka secara efektif.

- b. Selain itu, hasil dari penelitian ini dapat memberikan arah bagi penelitian ke depannya, dengan fokus pada pengembangan program pendidikan yang mendukung pemahaman literasi keuangan dan penerapan prinsip-prinsip akuntansi dalam kehidupan sehari-hari.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan analisis yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki hubungan positif dan signifikan dengan pengelolaan keuangan mahasiswa di Kota Malang. Tingkat literasi keuangan yang tinggi pada individu berkontribusi secara langsung terhadap perilaku keuangan yang lebih baik, mencerminkan pemahaman yang mendalam mengenai konsep dan praktik pengelolaan keuangan yang efektif.
2. Penting untuk dicatat bahwa inklusi keuangan juga berperan dalam mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa. Akses yang lebih baik terhadap layanan keuangan dapat memberikan mahasiswa alat dan sumber daya yang diperlukan untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif.
3. Gaya hidup hedonisme terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Ketika individu menjalani gaya hidup yang tepat, mereka cenderung mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, yang mencerminkan perilaku keuangan yang bijak dan bertanggung jawab.
4. Selain itu, hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup hedonisme secara bersamaan memberikan pengaruh yang

signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di UNISMA, UMM, dan UIN di Kota Malang. Hubungan antara kedua variabel ini dibuktikan dengan nilai koefisien determinasi yang sangat kuat, yaitu R^2 sebesar 0,696 atau 69,6%, yang menunjukkan bahwa hampir 70% variasi dalam pengelolaan keuangan mahasiswa dapat dijelaskan oleh literasi keuangan dan gaya hidup hedonisme.

Secara keseluruhan, temuan ini menegaskan pentingnya literasi keuangan dan kesadaran akan gaya hidup dalam meningkatkan pengelolaan keuangan mahasiswa, serta menunjukkan perlunya upaya untuk meningkatkan kedua aspek tersebut dalam konteks pendidikan keuangan di Kota Malang.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini memberikan wawasan yang berharga mengenai pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan gaya hidup hedonisme terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu dicatat:

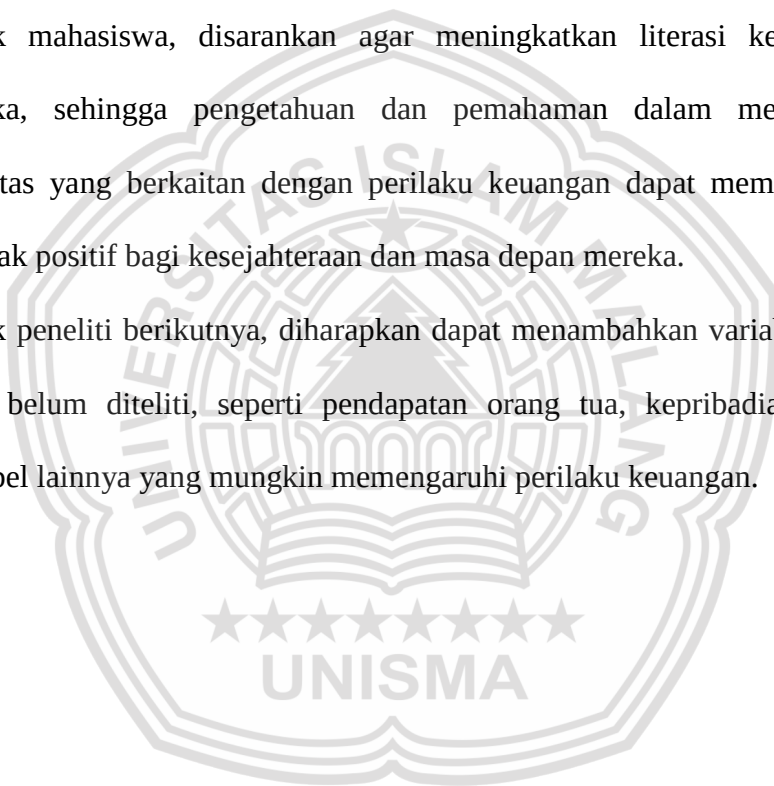
1. Penelitian ini terbatas pada mahasiswa di beberapa universitas di Kota Malang, yaitu UNISMA, UMM, dan UIN. Hal ini dapat mempengaruhi generalisasi hasil, karena karakteristik mahasiswa di universitas lain atau di daerah berbeda mungkin memiliki perbedaan dalam literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan.
2. Meskipun fokus utama penelitian adalah pada literasi keuangan, inklusi keuangan, dan gaya hidup hedonisme, tidak semua faktor yang mungkin mempengaruhi pengelolaan keuangan telah diperhitungkan. Variabel

lain, seperti pendapatan orang tua, kepribadian, atau faktor sosial dan budaya, juga dapat memiliki dampak signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

5.3 Saran

Berdasarkan temuan penelitian, beberapa saran dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Untuk mahasiswa, disarankan agar meningkatkan literasi keuangan mereka, sehingga pengetahuan dan pemahaman dalam mengelola aktivitas yang berkaitan dengan perilaku keuangan dapat memberikan dampak positif bagi kesejahteraan dan masa depan mereka.
2. Untuk peneliti berikutnya, diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang belum diteliti, seperti pendapatan orang tua, kepribadian, dan variabel lainnya yang mungkin memengaruhi perilaku keuangan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, A. F. Z., Irdiana, S., & Ato'illah Mohammad. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jobman: Journal of Organization and Business Management*, 5, 117–124.
- Abid Rabbulizat Rajendra Ekofani, & R.A. Sista Paramita. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Kontrol Diri, dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan FEB UNESA. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 4(1), 60–69. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v4i1.1022>
- Afandy, C., & Niangsih, F. F. (2020). Literasi Keuangan Dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Provinsi Bengkulu. *The Manager Review*, 2(2), 68–98. <https://doi.org/10.33369/tmr.v2i2.16329>
- Aini, N. Z., Rapini, T., & Riawan. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan , Kontrol Diri Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 41–49.
- Ambrina Rosada. (2024). Dampak Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Layanan Dan Produk Bank Syariah. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi Dan Keuangan Syariah (JUPIEKES)*, 2(2), 102–106. <https://doi.org/10.59059/jupiekess.v2i2.1204>
- Annisa Khariani, & Friyatmi. (2025). the Influence of Financial Literacy, Hedonic Lifestyle, and Pocket Money on Personal Financial Management Behavior of Students of the Faculty of Economics and Business, Padang State University. *Santhet (Jurnal Sejarah Pendidikan Dan Humaniora)*, 9(1), 214–221. <https://doi.org/10.36526/santhet.v9i1.5017>
- Ariani, K. F., Rahmawati, T. I., & Anggraini, D. V. (2024). Peningkatan Literasi Keuangan Masyarakat Pedesaan Guna Mendorong Tingkat Inklusi Keuangan Indonesia Perspektif Hukum Perbankan. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 1(6), 118–128.
- Ariefin, M. surya, Bulkia, S., & Berlyn Hakim, M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Dengan Pelatihan Keuangan Sebagai Variabel Moderasi Pada UKM. *Media Komunikasi Ilmu Ekonomi*, 40(1), 1–12. <https://doi.org/10.58906/melati.v40i1.93>
- Arinda, D. (2021). Konformitas Dengan Gaya Hidup Hedonisme Pada Mahasiswa. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(3), 528. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v9i3.6497>
- As'ari, V. P. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Gaya Hidup Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Akuntansi Di Kota Tegal. In *Program Studi Akuntansi Fakultas*. Universitas Pancasakti Tegal.

Assanniyah, M., & Setyorini, H. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Kecamatan Tanggulangin. *Dialektika : Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 9(1), 36–49. <https://doi.org/10.36636/dialektika.v9i1.3917>

Atika, Afriyani, S., & Sahamony, N. F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Gaya Hidup Hedonisme. *Owner*, 2(1), 76–89.

Ciptani, M. K., & Asni Anggraeni. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Di Cikarang. *JAMER : Jurnal Akuntansi Merdeka*, 4(2), 75–83. <https://doi.org/10.33319/jamer.v4i2.102>

Devi, B. K., Putri, B. W., Iola, I., Benedecas, A., Melvin, C., Sitepu, T., & Nastiti, P. (2022). Analisis Perilaku Hedonisme Mahasiswa Dalam Pembelian Skincare Secara Online Selama Masa Pandemi. *Jurnal Ekonomi Sakti*, 11, 20–35.

Devi, L., Mulyati, S., & Umiyati, I. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan, Tingkat Pendapatan, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Keuangan. *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, 2(02). <https://doi.org/10.35310/jass.v2i02.673>

Dewi, N. L. P. K., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UNMAS. *Jurnal Emas*, 2, 74–85.

Fauzi, M. H., Putri, S. D., Fadhilah, R. A., Kurniati, M., Pebriani, A. R., Putra, M. R. E., & Rozak, R. W. A. (2024). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dalam Pengelolaan Finansial Pribadi Mahasiswa. *Kebijakan Ekonomi Digital (APKE)*, 1(2), 37–50. <https://doi.org/10.61132/apke.v1i2.74>

Febrianti, P. R., Sudirman, I. F., & Mubarak, D. (2025). Hedonisme Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Gen Z. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis Dan Teknologi (AMBITEK)*, 7083(2), 534–546.

Fellisia, A. A. (2023). Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan, Dan Persepsi Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Fitur Communities di Media Sosial Twitter). *Repository.Pnb.Ac.Id*, 17(82), 122–129.

Fransel Rondonuwu, B., Christian Pontorondo, I., & Aldo Walangitan, M. (2025). Gap Literasi dan Teknologi: Studi tentang Rendahnya Minat Mahasiswa terhadap Konten Investasi di Media Sosial. *Journal of Financial Economics*

& *Investment*, 5(2), 103–114.

- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi analisis multivariate dengan program spss*. Penerbit Universitas Diponegoro.
https://books.google.com/books/about/Aplikasi_analisis_multivariate_dengan_pr.html?hl=id&id=JdqJAQAACAAJ
- Gunawan, N. J., Zulfa, T. M., Zahra, H. F., Setyaputri, I. S., Ginting, J., Halimah, S. N., Dinata, N. Y., Aryani, W. L., Salsabila, R. F., & Wulandari, S. S. (2024). Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNNES. *Jurnal Potensial*, 3(2), 257–270. <http://jurnalilmiah.org/journal/index.php/potensial>
- Herawati, H., & Khoirotunnisa, K. (2022). Gaya hidup dan citra merek terhadap keputusan pembelian smartphone merek iphone di kabupaten bungo. *Jurnal Manajemen Sains*, 2(1), 24–33.
- Hidayati, R., & Ikhwan, I. (2019). Perilaku Gaya Hidup Hedonisme di Kalangan Mahasiswa Kurang Mampu Fakultas Ilmu Sosial UNP. *Culture & Society: Journal Of Anthropological Research*, 1(1), 38–45.
<https://doi.org/10.24036/culture/vol1-iss1/6>
- Indriashari, R. (2015). Peranan dan Fungsi Manajemen Keuangan Pada Perusahaan. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 15(2), 92–106.
<http://jurnal.polimdo.ac.id/index.php/ab/article/view/76>
- Irawati, A., Putra, D., & Swissia, P. (2022). Dampak Inklusi Keuangan Terhadap Literasi Keuangan dan Financial Teknologi Di IIB Darmajaya. *Neraca Keuangan : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 17(2), 122–129.
<https://doi.org/10.32832/neraca.v17i2.12962>
- Irdiana, S., Ariyono, K. Y., & Darmawan, K. (2023). Dampak Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dengan Niat Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 4(2), 700–710. <https://doi.org/10.55681/jige.v4i2.797>
- Irman, M. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Literacy Di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI) Pekanbaru. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, 3(2), 91–102.
- Jamaili, S., Mukhzarudfa, M., Hizazi, A., Rahayu, S., Yustien, R., Yudi, Y., & Rahayu, R. (2024). Perencanaan Keuangan dalam Rangka Menjaga Stabilitas Ekonomi Keluarga. *Jurnal JUPEMA*, 3(1), 1–10.
<https://doi.org/10.22437/jupema.v3i1.31913>
- Khairat, U. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Kepribadian terhadap

Keputusan Investasi melalui Perilaku Keuangan pada UMKM Kota Padang. *International Journal of Technology*, 47(1), 68. <https://doi.org/10.1016/j.tranpol.2019.01.002><https://doi.org/10.1016/j.cstp.2023.100950><https://doi.org/10.1016/j.geoforum.2021.04.007><https://doi.org/10.1016/j.trd.2021.102816><https://doi.org/10.1016/j.tra.2020.03.015><https://doi.org/10.1016/j>

Komarudin, M. N., Nugraha, Hardjadi, D., & Pasha, R. A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Survei Pada Tenaga Pendidik SD Se-Kecamatan Kuningan). *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 18(1), 159–178.

Kusumawati, E. D., Putra, A. S. B., & Kartikasari, D. (2023). Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi dalam Pengaruh Persepsi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan. *Fokus Bisnis Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 22(2), 247–260. <https://doi.org/10.32639/fokbis.v22i2.738>

Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasarakswati Denpasar. *Jurnal EMAS*, 2(2), 51–70.

Mahri, A. J. W., Utami, S. A., & Velia, S. (2023). Implementasi Teori Islamic Wealth Management Dalam Studi Kuantitatif Kemampuan Pengelolaan Keuangan Syariah Gen-Z. *Finansha: Journal of Sharia Financial Management*, 4(1), 108–129. <https://doi.org/10.15575/fjsfm.v4i1.29054>

Mahyarni, M. (2013). Theory Of Reasoned Action Dan Theory Of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis tentang Perilaku). *Jurnal EL-RIYASAH*, 4(1), 13. <https://doi.org/10.24014/jel.v4i1.17>

Mardiani, R., & Lhutfi, I. (2021). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Pemilihan Jurusan Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Baru Di Jurusan Akuntansi Perguruan Tinggi Kota Cimahi). *JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI DAN KEUANGAN*, 10(8), 74–87.

Miranda, J., Khairunnisah, N. A., Kadek, N., & Merta, W. (2024). Manajemen Keuangan: Kunci Sukses Pengelolaan Keuangan Pribadi dan Bisnis. *Prosiding Seminar Nasional III*, 3, 1–4.

Mulyanti, D. (2017). Manajemen keuangan perusahaan dalam perencanaan pemasukan dan pengeluaran. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 62–71. <https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/akurat/issue/view/10>

Muslimin, A., Ashari, F., & Aji, D. K. (2021). Inklusi Keuangan Syariah dan Pemberdayaan UMKM Berkelanjutan (Studi pada KSPPS BMT Artha Buana Metro) Ahmad. *Bulletin of Community Engagement*, 1(2), 127–134.

- Nobriyani, A. P., & Haryono, N. A. (2019). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Financial Management Behavior Pada Keluarga Tki Di Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(3), 841–856.
- Nur Azizah, F., & Sri Indrawati, E. (2015). Kontrol Diri Dan Gaya Hidup Hedonis Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*, 4(4), 156–162. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/empati/article/view/14313>
- Nurjannah, Ampa, A. T., & Subur, H. (2024). Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Dalam Membentuk Financial Behavior. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(5).
- OJK. (2016). *Edukasi Keuangan*. Otoritas Jasa Keuangan. [https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx#:~:text=Literasi Keuangan adalah pengetahuan%2C keterampilan,untuk mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat](https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx#:~:text=Literasi%20keuangan%20adalah%20keterampilan,untuk%20mencapai%20kesejahteraan%20keuangan%20masyarakat).
- OJK. (2017). *Siaran Pers: OJK: Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Meningkat*. Otoritas Jasa Keuangan. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Siaran-Pers-OJK-Indeks-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-Meningkat.aspx>
- Pellu, A. (2024). Peningkatan Akses Keuangan: Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Inklusif. *Currency: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2(2), 279–295. <https://doi.org/10.32806/ffyp8n53>
- PPMschool. (2024). *Manajemen Keuangan: Pengertian, Tips, Fungsi dan Prinsip*. PPM School of Management. https://ppmschool.ac.id/manajemen-keuangan/#google_vignette
- Pramithasari, C., & Wibowo, P. A. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan melalui Locus of Control dan Self-Efficacy. *Studi Ilmu Manajemen Dan Organisasi*, 6(1), 231–249. <https://doi.org/10.35912/simo.v6i1.3788>
- Putri, T. V., & Iriani, S. S. (2020). Pengaruh Gaya Hidup Konsumtif dan Promosi Penjualan Terhadap Pembelian Impulsif Makanan Kekinian Mahasiswa Urban Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(4), 1417. <https://doi.org/10.26740/jim.v8n4.p1417-1428>
- Reni, H. (2022). Urgensi Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa di Masa Pandemi COVID-19 di Indonesia. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 6(1), 46–54.
- Safii, M. A., & Nisa, F. N. (2024). Peran Ekonomi Syariah dalam Mendorong

Inklusi Keuangan : Meningkatkan Akses dan Kesejahteraan. *Jurnal Rumpun Manajemen Dan Ekonomi*, 1(2), 63–66.

Santoso, I., & Madiistriyatno, H. (2021). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Indigo Media.

<https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=bRFTEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=Pendekatan+eksperimental+adalah+metode+penelitian+yang+bertujuan+untuk+mencari+hubungan+sebab+akibat.+Pendekatan+ini+dilakukan+dengan+memanipulasi+variabel+dan+mengamati+efeknya+pad>

Setiadi, D. (2024). *Analisis Dampak Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam* IAIN Metro. [http://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/9217/%0Ahttp://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/9217/1/SKRIPSI Dian Setiadi - 1903021019 - PBS.pdf](http://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/9217/%0Ahttp://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/9217/1/SKRIPSI%20Dian%20Setiadi%20-%201903021019%20-%20PBS.pdf)

Silalahi, P. R., Syahputri, R. R., Prayoga, R., & Meianti, A. (2022). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Masyarakat Agar Tidak Tertipu Investasi Bodong: Studi Kasus Binomo. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 346–355. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v2i3.1901>

Thaha, S. (2022). Pentingnya Financial Literacy Dalam Tata Kelola Keuangan Pribadi (Suatu Studi Pustaka). *Jurnal Edueco*, 4(1), 57–73. <https://doi.org/10.36277/edueco.v4i1.79>

Yuliyasinta, & Edwina, T. N. (2022). Gaya hidup hedonis pada mahasiswa ditinjau dari harga diri. *Prosiding SEMNAS Penguatan Individu Di Era Revolusi Informasi*, ISBN. 978-(1994), 344–352.

Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>